

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana data penelitian disajikan dalam bentuk numerik dan dianalisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, survei adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Tujuan metode ini adalah mengumpulkan informasi mengenai topik penelitian dari sejumlah responden yang dianggap berpotensi mewakili suatu populasi.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada konsumen Showroom Dido Motor Blitar yang baru pertama kali membeli sepeda motor bekas dari Dido Motor Blitar, yang beralamat di Jl. Raya Trisula RT. 3 RW. 4, Ringinanom, Sumberjati, Kec. Kademangan Blitar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan lengkap objek atau subjek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian (Amin et al., 2023). Dalam Penelitian ini populasi adalah 300 konsumen Showroom Dido Motor Blitar. Berikut perhitungan responden yang akan di ambil :

$$\begin{aligned}
N &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
&= \frac{300}{1+300(0,05)^2} \\
&= \frac{300}{1+300(0,0025)} \\
&= \frac{300}{1+0,75} \\
&= \frac{300}{1,75} \\
&= 171,4
\end{aligned}$$

Jadi dari hasil yang berjumlah 171,4 maka responden yang akan diambil dalam penelitian dibulatkan menjadi 171 responden.

2. Sampel

Sampel adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih subset yang relatif lebih kecil dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya, untuk dijadikan subjek observasi atau eksperimen sesuai dengan tujuan penelitian (Firmansyah et al., 2022). Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan secara purposive dengan perhitungan slovin. Tujuannya adalah untuk meningkatkan validitas penelitian dan mengurangi potensi bias dalam hasil penelitian, terutama jika analisis multivariat diperlukan, seperti korelasi atau regresi berganda. Dengan perhitungan slovin dalam penelitian ini, maka hasil responden yang di dapatkan berjumlah sebanyak 171 responden.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua metode pengambilan data, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil studi lapang, observasi dan kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi yang dalam penelitian

2. Data Sekunder

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti seperti buku dan jurnal.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam penelitian, karena data yang terkumpul akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, tehnik pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan kuesioner yang disebarakan kepada subjek penelitian, yaitu konsumen Dido Motor di Blitar. Kuersioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan seperangkat pertanyaan berupa google form kepada responden untuk dijawab. Kuesioner terdiri dari dua komponen utama:

1. Identitas responden yang mencakup informasi seperti nama responden (opsional), umur, dan jenis kelamin,
2. Pernyataan terkait tanggapan variabel penelitian.

F. Tehnik Pengukuran Data

Dalam penelitian ini, alat ukur data yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert, seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono 2022), digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap fenomena

sosial tertentu. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima tingkat, seperti yang tercantum di bawah ini:

Tabel 3.1 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
STS (Sangat Tidak Setuju)	1
TS (Tidak Setuju)	2
N (Netral)	3
S (Setuju)	4
SS (Sangat Setuju)	5

Sumber: Sugiyono (2022)

Selain tabel untuk mengukur tingkat kepuasan pada diri konsumen, maka terdapat pula tabel yang digunakan sebagai alat ukur dalam menentukan rata-rata (*mean*) pada hasil jawaban responden sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skala Mean

Skor	Interpretasi (Tahap)	Persepsi Harga	Persepsi Kualitas Produk	Persepsi Kualitas Pelayanan	Pengalaman	Keputusan Pembelian
1,00-1,79	Sangat Buruk/Sangat Rendah	Sangat Tidak Terjangkau	Sangat Tidak Berkualitas	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Berpengalaman	Sangat Tidak Mantap
1,80-2,59	Kurang Baik/Rendah	Tidak Terjangkau	Tidak Berkualitas	Tidak Baik	Tidak Berpengalaman	Tidak Mantap
2,60-3,39	Cukup Baik/Sederhana	Cukup Terjangkau	Cukup Berkualitas	Cukup Baik	Cukup Berpengalaman	Cukup Mantap
3,40-4,19	Bagus/Tinggi/Baik	Terjangkau	Berkualitas	Baik	Berpengalaman	Mantap
4,20-5,00	Sangat Bagus/Sangat Tinggi/Sangat Baik	Sangat Terjangkau	Sangat Berkualitas	Sangat Baik	Sangat Berpengalaman	Sangat Mantap

Sumber : Samsu, (2017).

G. Tehnik Analisis

1. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sedangkan, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Maka seluruh variabel (persepsi harga, kualitas produk, kualitas pelayanan, dan pengalaman) nilai signifikansi < 0,05.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan, perhitungan reliabilitas hanya bisa dilakukan setelah melakukan uji validitas. Pengujian reliabilitas dalam riset ini merujuk pada formula Alpha Cronbach yang ditujukan untuk menghitung reliabilitas suatu penelitian yang mengukur suatu perilaku dan sikap seseorang. Kriteria suatu data dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's alpha (α) > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pemeriksaan normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau memiliki distribusi yang sesuai. Uji normalitas yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan pemeriksaan normal probability plot.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi silang atau kolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi. Cara yang digunakan dalam metode ini adalah dengan melakukan regresi setiap variabel independen dengan variabel independen lainnya, dengan tujuan untuk mencari nilai koefisien r^2 dari masing-masing variabel regresi. Menentukan ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari hasil nilai toleransi dan padanannya yaitu variance inflasi faktor (VIF). Untuk mengetahuinya, jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka dapat menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji perbedaan variance residual dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Cara memprediksi adanya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot, jika titik-titik datanya tersebar. di atas, di bawah, atau di sekitar angka 0, maka tidak akan terjadi regresi heteroskedastis. Titik-titik data tidak hanya mengelompok di atas atau di bawah. Sebaran titik-titik data tidak boleh melebar, menyempit, dan melebar. Pola bergelombang, sebarannya tidak boleh melebar, menyempit, dan melebar. titik data tidak memiliki pola.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Merupakan teknik pengujian yang digunakan untuk menguji adanya pengaruh antara variabel independent yang diteliti dengan variabel dependent.

Untuk melakukan pengujian ini dilakukan dengan perhitungan rumus dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan rumus:

Y=Variabel Keputusan Pembelian

α =Konstanta

b_1 =Koefisien Regresi Variabel Persepsi Harga

b_2 =Koefisien Regresi Variabel Persepsi Kualitas Produk

b_3 =Koefisien Regresi Variabel Persepsi Kualitas Pelayanan

b_4 =Koefisien Regresi Variabel Pengalaman

X₁=Variabel Persepsi Harga

X₂=Variabel Persepsi Kualitas Produk

X₃=Variabel Persepsi Kualitas Pelayanan

X₄=Variabel Pengalaman

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen atau tidak Pengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel terikat, mengingat tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansinya < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, begitu pula sebaliknya.

5. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien Determinasi R^2 berfungsi sebagai alat penilaian untuk mengukur sejauh mana variabel bebas mampu menjelaskan variasi dalam variabel terikat, baik secara keseluruhan maupun pada bagian-bagian khusus dalam suatu model regresi. Rentang nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara nol hingga satu ($0 < R^2 < 1$). Ketika nilai R^2 rendah, hal ini menandakan keterbatasan dalam kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati satu, itu menggambarkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar, bahkan hampir seluruh, informasi yang diperlukan untuk meramalkan variasi dalam variabel dependen.

